

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Hernadianto dan Beben Adrian Tito

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : hernadianto@umb.ac.id dan bebenadriantito95@gmail.com

Diterima: Oktober 2019; Dipublikasikan Desember 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan di KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu pada bulan Juni 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif dengan membandingkan SAK ETAP dengan penyajian laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana tidak sesuai dengan SAK ETAP seperti terlihat dari beberapa laporan keuangan presentasi dari KSP Timur Indah Kencana kota Bengkulu yang tidak sesuai dengan SAK ETAP seperti, presentasi yang adil, informasi komparatif dan Identifikasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu telah dipandu oleh SAK ETAP, tetapi ada laporan keuangan yang tidak sesuai berdasarkan SAK ETAP yaitu dalam penyajian arus kas dan item neraca.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Entitas Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik, Kerjasama; Simpan Pinjam

ABSTRACT

This study aims to determine the application of SAK ETAP in the KSP Timur Indah Kencana financial report in Bengkulu City. This research was conducted at KSP Timur Indah Kencana Bengkulu City in June 2018. Data collection techniques in this study were carried out through interviews and documentation. The data analysis technique used is comparative analysis by comparing SAK ETAP with the presentation of the KSP Timur Indah Kencana financial report in Bengkulu City. The results of the study showed that the KSP Timur Indah Kencana financial statements were not in accordance with SAK ETAP as seen from several financial reports of the KSP Timur Indah Kencana Bengkulu city that were not in accordance with SAK ETAP such as, fair presentations, comparative information and identification of financial statements. The financial statements prepared by KSP Timur Indah Kencana Bengkulu City have been guided by SAK ETAP, but there are financial reports that are not appropriate based on SAK ETAP, namely in the presentation of cash flows and balance sheet items.

Keywords: Accounting Standards for Financial Entities Without Public Accountability, Cooperation; Savings and Loan

PENDAHULUAN

Selama ini perekonomian Indonesia sendiri telah ditopang dengan adanya eksistensi koperasi. “Salah satu jenis koperasi ialah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). KSP merupakan koperasi yang mempunyai kegiatan usaha mendapatkan dana dari anggota koperasi dan menyalurkannya kembali untuk kepentingan anggota koperasi” (Ariantini, dkk., 2014). Sebagai suatu badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi maka KSP diwajibkan membuat laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangannya, koperasi juga harus memperhatikan standar yang digunakan. Standar pelaporan keuangan untuk koperasi dan UMKM sendiri sudah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sebelum dialihkan dari PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian sebagai bentuk konvergensi ke *International Financial Reporting Standar* (IFRS) oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK, IAI). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar akuntansi yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal contohnya pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP diterbitkan karena Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menilai bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berbasis IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dinilai terlalu rumit dan akan menyulitkan pengusaha berskala kecil dan menengah, mengingat jenis usaha di Indonesia sebagian besar berskala kecil dan menengah. SAK ETAP disusun dengan mengadopsi IFRS for SME (*Small Medium Enterprises*) dengan modifikasi sesuai kondisi di Indonesia dan dibuat lebih ringkas. SAK ETAP bertujuan memberikan kemudahan bagi pengusaha kecil dan menengah untuk membuat laporan keuangannya sendiri dan membantu dalam menyajikan laporan keuangan yang relevan dan andal. Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan lengkap meliputi: (a) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan: (i) seluruh perubahan dalam ekuitas, atau (ii) perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, (d) laporan arus kas, (e) catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya. “Laporan keuangan lengkap berarti bahwa suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait” (IAI, 2016:12-13).

Dengan di berlakukannya SAK ETAP sejak tanggal 1 januari 2011 maka Koperasi Simpan Pinjam tentunya di haruskan mengikuti SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya. Di Kota Bengkulu terdapat 110 koperasi simpan pinjam salah satunya yaitu Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana Kota Bengkulu. Untuk mengetahui apakah Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana Kota Bengkulu dalam penyusunan laporan keuangannya sudah sesuai dengan SAK ETAP atau belum, maka perlu di lakukan suatu penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana Kota Bengkulu?”. Penelitian ini dibatasi hanya pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana Kota

Bengkulu.2018-1019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana Kota Bengkulu.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”(Fahmi, 2015:2). Menurut IAI dalam SAK ETAP 2.1 (2016). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi suatu kebutuhan informasi tertentu dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga dapat menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009. SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan.SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan SAK ETAP (IAI, 2016:11):

1. Penyajian wajar
2. Kepatuhan terhadap SAK ETAP
3. Kelangsungan usaha
4. Frekuensi pelaporan
5. Penyajian yang konsisten
6. Informasi komperatif
7. Materialitas dan agregasi
8. Identifikasi laporan keuangan.

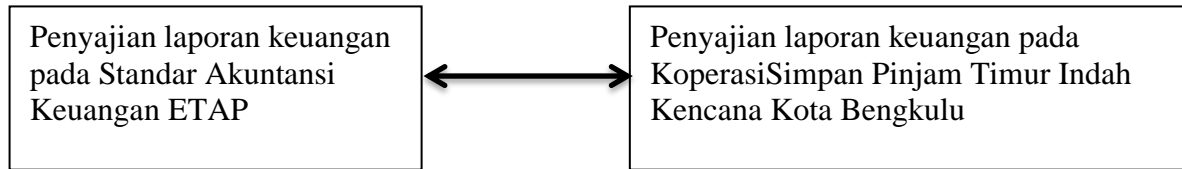
Laporan Keuangan Lengkap Menurut SAK ETAP

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2016), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Dalam SAK ETAP 3.12 (2016) laporan keuangan entitas yang lengkap meliputi:

1. Neraca;
2. Laporan laba rugi;
3. Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:
 - a. Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - b. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
4. Laporan arus kas; dan

5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Kerangka Pemikiran



Dari kerangka konseptual di atas dapat disimpulkan penyajian laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana Kota Bengkulu akan di analisis dan kemudian di bandingkan apakah telah sesuai dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada KSPTimur Indah Kencana Kota Bengkulu yang beralamat di Jln. Timur Indah III Rt.02 Rw.01 No. 5A Kota Bengkulu. Peneliti mengambil objek penelitian pada KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu karena KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu sudah berdiri lebih dari 10 tahun dan adanya keterbatasan dalam memperoleh data. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Juli 2018.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang berupaya menghimpun data dan informasi yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa Laporan keuangan koperasi dalam laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta informasi pendukung yang diperoleh langsung dari sumber data.

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis komparatif. "Analisis komparatif adalah Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara membandingkan antara teori satu dengan teori lainnya" (Sugiyono 2016:62). Dalam penelitian ini akan membandingkan laporan keuangan yang disajikan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bengkulu dengan aturan dalam SAK ETAP. Hasil Analisis mengenai penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana ini di paparkan dalam laporan hasil analisis. Setelah itu dapat diketahui apakah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana Kota Bengkulu telah sesuai berdasarkan SAK ETAP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penerapan SAK ETAP pada KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu

Pengurus KSP Timur Indah kemampuan dasar akuntansi namun KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu sering di undang dan mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan koperasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu sehingga dapat dikatakan penyusunan laporannya telah berpedoman pada SAK ETAP, namun penerapan SAK ETAP dalam KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu belum sepenuhnya di terapkan. Hal ini terlihat dari beberapa penyajian laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu yang belum sesuai berdasarkan SAK ETAP seperti,

penyajian wajar, informasi komperatif, identifikasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang di buat oleh KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu juga telah berpedoman pada SAK ETAP, namun terdapat laporan keuangan yang tidak sesuai berdasarkan SAK ETAP yaitu pada penyajian arus kas dan pos-pos penjelasan neraca. Ketidak sesuaian penyusunan dan penyajian laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu ini di sebabkan oleh keterbatasan pengetahuan pengurus KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan karena pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan hanya di dapatkan dari pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu.

Pembahasan

Menurut SAK ETAP laporan keuangan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sedangkan laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu meliputi, Neraca, Arus Kas, Perhitungan hasil usaha, Perubahan kekayaan bersih, Penjelasan neraca.

Penyajian Wajar

Dalam SAK ETAP, laporan keuangan menyajiakan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar menyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan defenisi dan kreteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban. Neraca harus menyajikan dengan jujur nilai aset, kewajibandan modal.Pada neraca KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu terdapat nilai Banktidak menunjukkan nilai yang sebenarnya dan adanya kesalahan nama pos perlengkapan kantor yang seharusnya merupakan pos inventaris dan peralatan serta belum diakuinya piutang bunga dan penyajian arus kas yang di sajikan tidak berdasarkan aktivitasnya ini menunjukkan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu belum menyajikan laporan keuanganya secara wajar.

Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP. Laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu belum mematuhi SAK ETAP di karenakan tidak ada suatu pernyataan dalam laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu atas kepatuhan terhadap SAK ETAP, hal ini dapat di lihat dari laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu dalam penjelasan neraca (lihat lampiran 4, penjelasan neraca) tidak ada pernyataan telah mematuhi SAK ETAP dengan sepenuhnya.

Kelangsungan Usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, menejemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha. Pada KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu kelangsungan usaha dapat di lihat dari neraca, program kerja dan RAPB koperasi tahun 2018 tersebut dapat di lihat bahwa KSP Timur Indah Kencana memiliki asumsi kelangsungan usaha untuk dapat beroperasi di masa mendatang.

Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Pada KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu pelaporan laporan keuangan dilakukan setiap satu tahun sekali dan disajikan setiap 31 desember setiap tahun. Hal ini telah sesuai dengan SAK ETAP yaitu entitas menyajikan laporan keuangan lengkap minimum satu tahun sekali.

Penyajian Yang Konsisten

Pada KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu setiap periodenya tidak ada perubahan terhadap penyajian dan pos-pos laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari penyajian laporan keuangannya, dari neraca yang disajikan dalam bentuk skontro dan laporan perhitungan hasil usaha dalam bentuk *single step* dan klasifikasi pos-pos pada laporan keuangan setiap tahun tidak ada perubahan.

Informasi Komperatif

Informasi harus diungkapkan secara komperatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Pada KSP Timur Indah Kencana, laporan keuangan yang disajikan secara komperatif hanya pada neraca, sedangkan laporan perhitungan hasil usaha dan laporan arus kas tidak dilaporkan informasinya. Hal ini tidak sesuai dalam SAK ETAP, dalam menyajikan laporan keuangan koperasi harus menyajikan laporan keuangannya secara komperatif, sehingga laporan perhitungan hasil usaha dan laporan arus kas KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu belum memenuhi kriteria penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Materialitas dan Agresi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Pada KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu pos-pos material disajikan terpisah dan tidak material digabungkan dengan pos-pos sejenis seperti biaya listrik, air, biaya print dan biaya rapat anggota, dimasukkan ke dalam biaya organisasi oleh KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu.

Identifikasi laporan keuangan

Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu nama koperasi yaitu KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu hanya dicantumkan dalam laporan neraca sedangkan dalam laporan keuangan lainnya tidak dicantumkan nama entitas, semua laporan keuangan menyajikan tanggal dan periode 31 desember 2017, dan mata uang pelaporan yang digunakan adalah rupiah, kecuali pada neraca tidak mencantumkan mata uang pelaporan tetapi hal tersebut dijelaskan dalam penjelasan neraca yaitu menggunakan mata uang rupiah. Hal ini tidak sesuai berdasarkan SAK ETAP yaitu identifikasi laporan keuangan.

Laporan Keuangan Lengkap Neraca

SAK ETAP menyebutkan dalam paragraf 4.1 bahwa neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu, yaitu pada periode pelaporan.

Tabel 1: Pos Minimal Neraca Dalam SAK ETAP

Pos	Ada/ Tidak ada	Keterangan
Kas dan setara kas	Ada	Tidak ada penjelasan
Piutang usaha dan piutang lainnya	Ada	Tidak ada penjelasan
Persediaan	Tidak ada	SAK ETAP menyebutkan dalam paragraph 11.1 bahwa persediaan adalah aset untuk di jual dalam kegiatan usaha normal, aset dalam proses produksi untuk kemudian di jual, atau aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk di gunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Sehingga jika di kaitkan dengan aktvitas utama dari KSP Timur Indah Kencana yang bergerak di bidang simpan pinjam dan defenisi persediaan yang di sebutkan SAK ETAP, maka hal tersebutlah yang menyebabkan tidak adanya pelaporan persediaan dalam KSP timur Indah Kencana Kota Bengkulu
Properti investasi	Ada	Tidak ada penjelasan
Aset tetap	Ada	Tidak ada penjelasan
Aset tidak berwujud	Tidak ada	Berdasarkan SAK ETAP paragraf 16.2 aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Definisi tersebut tidak di temukan dalam sumber daya yang di miliki oleh KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu.
hutang usaha dan hutang lainnya	Ada	Tidak ada penjelasan
Aset dan kewajiban pajak	Tidak ada	Dalam SAK ETAP paragraf 24.3 disebutkan bahwa entitas harus mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum di bayarkan dan SAK ETAP dalam paragraf 24.2 menjelaskan bahwa pajak penghasilan termasuk seluruh pajak domestik dan luar negeri sebagai dasar penghasilan kena pajak. Pajak penghasilan juga termasuk pajak, misalnya pemungutan dan pemotongan pajak, yang terutang oleh entitas anak, entitas asosiasi, atau joint venture atas distribusi ke entitas pelapor. Berdasarkan pengatuuaran yang di wajibkan SAK ETAP tersebut, KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu belum membuat perhitungan atas kewajiban pajaknya.
Kewajiban diestimasi	Tidak ada	Dalam paragraf 18.4 di sebutkan entitas memiliki kewajiban ini akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan terjadi bahwa entitas di syartkan untuk mentransfer manfaat ekonomi pada saat penyelesaian, dan jumlah jumlah kewajiban dapat di estimasi secara andal. Lebih lanjut lagi di jelaskan entitas mengikuti kewajiban estimasi sebagai beban dalam laporan laba rugi. Contoh : garansi, pengeluaran dengan cara tertentu di masa yang akan datang, misalnya dengan menggunakan saringan asap pada pabrik tertentu.
Ekuitas	Ada	Tidak ada penjelasan

Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode akuntansi. Penyajian akhir dari perhitungan hasil usaha di sebut SHU (Sisa Hasil Usaha). SHU bukan semata- mata mengukur besaran laba tetapi juga menggambarkan manfaat lain bagi anggota. Penyajian perhitungan hasil usaha

yang di sajikan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu dalam bentuk *single step*. Dalam laporan tersebut tidak melakukan pengelompokan pendapatan dan beban ke dalam kelompok usaha dan diluar usaha. Laporan tersebut menyajikan pendapatan-pendapatan, beban- beban dan jumlah SHU, laporan perhitungan hasil usaha KSP Timur Indah Kencana tidak menyajikan adanya pajak dan SHU setelah Pajak.

Tabel 2: Pos-Pos Minimal Laporan Laba Rugi Dalam SAK ETAP

Pos	Ada/Tidak ada	Keterangan
Pendapatan	Ada	Tidak ada penjelasan
Beban keuangan	Ada	Tidak ada penjelasan
Bagian laba /rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas	Tidak ada	KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu tidak memiliki transaksi ini pada tahun 2017
Beban pajak	Tidak ada	KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu tidak mencantumkan beban pajak koperasi.
Laba/rugi neto	Ada	Tidak ada penjelasan

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yang di sajikan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu meliputi saldo awal kas, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir. Laporan arus kas KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu tidak mengelompokan sesuai dengan aktivitasnya. SAK ETAP menyebutkan laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang sesuai dengan aktivitasnya, yaitu aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Sehingga jika di lihat dari penyajian laporan arus kas KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu tidak sesuai dengan penyajian laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP karena tidak adanya pemisahan kas sesuai dengan aktivitasnya. Berikut ilustrasi penyajian laporan arus kas berdasarkan aktivitasnya.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas dalam SAK ETAP menyajikan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan dan SHU yang tidak di bagi pada periode akuntansi. KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu telah menyajikan laporan perubahan kekayaan bersih meliputi saldo awal kekayaan bersih, penambahan, pengurangan dan saldo akhir kekayaan bersih. Dalam penyajian laporan perubahan kekayaan bersih KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu tidak memisahkan setiap unsur kekayaan bersih sehingga tidak dapat melihat perubahan setiap unsur kekayaan bersihnya.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang di sajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Pada KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, namun menyajikan pos-pos penjelasan neraca, dimana KSP Timur Indah

Kencana Kota Bengkulu hanya menjelaskan pos-pos dalam neraca saja. Dalam SAK ETAP urutan penyajian catatan kas laporan keuangan, yaitu pernyataan bahwa laoran keuangan telah di susun sesuai dengan SAK ETAP, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang di terapkan, informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian pos-pos tersebut, pengungkapan lain. Sehingga pos-pos penjelasan neraca yang telah di buat oleh KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu tidak sesuai dengn SAK ETAP. Berikut ilustrasi catatan atas laporan keuangan yang harusnya di buat oleh KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu

Tabel 3: Perbandingan SAK ETAP dengan Penyajian Laporan Keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu

Indikator	SAK ETAP	KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu	Ket
Penyajian Laporan Keuangan : a. Penyajian Wajar	menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar menyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan defenisi dan kreteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban. Neraca harus menyajikan dengan jujur nilai aset, kewajibandan modal.	Menyajikan posisi keuangan namun terdapat pos yang tidak menyajikan nilai sesungguhnya yaitu bank. Pengaruh administrasi bank akan menimbulkan biaya adm bank namun KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu tidak mencatat pengaruhnya. Belum menyajikan piutang bunga sebagai akibat dari adanya transaksi pemberian pinjaman kepada anggota koperasi yang di bebaskan kepada anggota setiap bulan saat pembayaran angsuran pinjaman yang di berikan. selain itu terdapat juga kesalahan pada pos perlengkapan kantor yang sebenarnya merupakan pos inventaris dan peralatan tetapi di akui sebagai pos perlengkapan kantor. serta laporan arus kas tidak di buat berdasarkan aktivitasnya.	Tidak sesuai

Indikator	SAK ETAP	KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu	Ket
b. Kepatuhan terhadap SAK ETAP	Adanya suatu pernyataan eksplisit dan penuh atas kepatuhan terhadap SAK ETAP dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.	Tidak ada pernyataan bahwa laporan keuangan mematuhi SAK ETAP dalam laporan keuangan karena tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan yang belum sepenuhnya mematuhi SAK ETAP	Sesuai
c. Kepatuhan terhadap SAK ETAP	Adanya suatu pernyataan eksplisit dan penuh atas kepatuhan terhadap SAK ETAP dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.	Tidak ada pernyataan bahwa laporan keuangan mematuhi SAK ETAP dalam laporan keuangan karena tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan yang belum sepenuhnya mematuhi SAK ETAP	Sesuai
d. Kepatuhan terhadap SAK ETAP	Adanya suatu pernyataan eksplisit dan penuh atas kepatuhan terhadap SAK ETAP dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.	Tidak ada pernyataan bahwa laporan keuangan mematuhi SAK ETAP dalam laporan keuangan karena tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan yang belum sepenuhnya mematuhi SAK ETAP	Sesuai

Indikator	SAK ETAP	KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu	Ket
e. Kepatuhan terhadap SAK ETAP	Adanya suatu pernyataan eksplisit dan penuh atas kepatuhan terhadap SAK ETAP dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.	Tidak ada pernyataan bahwa laporan keuangan mematuhi SAK ETAP dalam laporan keuangan karena tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan yang belum sepenuhnya mematuhi SAK ETAP	Sesuai
f. Kelangsungan Usaha	Mengasumsikan bahwa entitas akan tetap beroperasi di masa yang akan datang	Adanya neraca yang menunjukkan asumsi kelangsungan usaha. Jumlah aktiva lancar lebih besar dari pada jumlah hutang. Adanya bantuan pembangunan kantor yang mengasumsikan adanya pembangunan kantor di masa yang akan datang. Adanya program kerja dan RAPB koperasi tahun 2018 yang mengasumsikan koperasi akan terus beroperasi.	sesuai
g. Frekuensi pelaporan	Minimum satu tahun sekali	31 desember 2017 (setiap akhir tahun 31 desember setiap tahunnya).	sesuai
h. Penyajian Yang konsisten	Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten.	Penyajian neraca bentuk skontro, laporan perhitungan usaha bentuk single step, arus kas dan perubahan kekayaan bersih setiap periode tidak pernah berubah begitu pula dengan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan	sesuai
i. Informasi komperatif	Informasi harus di ungkapkan secara komperatif dengan periode sebelumnya, kecuali di nyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatn atas laporan keuangan)	Informasi komperatif hanya di sajikan pada neraca, laporan keuangan perhitungan hasil usaha, arus kas, laporan perubahan kekayaan bersih dan catatan atas laporan keuangan tidak di buat informasi komperatifnya.	Tidak sesuai

Indikator	SAK ETAP	KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu	Ket
j. Materialitas dan agresi	Pos- pos yang meterialitas di sajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak materialiatas di gabungkan dengan jumlah yang memeiliki sifat dan fungsi yang sejenis. kelalaian dan kesalahan dalam mencantumkan dan mencatat suatu pos di anggap material jika baik secara individu maupun bersama-sama dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi.	Pada laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu pos yang tidak material di gabungkan seperti, biaya listrik, air, print, biaya pengadaan rapat anggota, di masukan di dalam pos biaya organisasi.	sesuai
k. Identifikas laporan keuangan	Informasi berikut ini di sajikan dan diulagi, bilamana perlu, pada setiap halaman laporan keuangan : a. Nama entitas pelapor b. Periode yang di cakup oleh periode laporan keuangan c. Mata uang pelaporan d. Pembulatan angka yang di gunakan	a. Nama entitas hanya di gunakan dalam laporan neraca sedangkan untuk laporan perhitungan hasil usaha, perubahan kekayaan bersih, arus kas dan catatan atas laporan keuangan tidak mencantumkan nama entitas b. Semua laporan keuangan menggunakan periode pelaporan yaitu setahun sekali (per 31 desember 2017) c. Mata uang pelaporan di gunakan dalam setiap laporan keuangan kecuali pada neraca tidak di sajikan mata uang yang di gunakan tetapi di sampaikan dalam laporan penjelasan neraca bahwa mata uang yang di gunakan adalah mata uang rupiah.	Tidak sesuai
Laporan keuangn lengkap : a. Naraca	Manyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode pelaporan.	Menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu	Sesuai

Indikator	SAK ETAP	KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu	Ket
b. Laporan perhitungan Hasil Usaha	Menyajikan informasi mengenai pendapatan (berasal dari anggota dan non anggota), beban usaha, dan beban peekoperasian selama periode tertentu sehingga menyajikan hasil akhir yang di sebut SHU.	Menyajikan pendapatan dan beban perkoperasian selama tahun 2017 dan SHU	Sesuai
c. laporan arus kas	Menyajikan perubahan kas dan setara kas pada periode tertentu yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	Menyajikan informasi mengenai perubahan kas selama periode tahun 2017, namun tidak memisahkan sesuai dengan aktivitasnya.	Tidak sesuai
d. laporan perubahan kekayaan bersih	Menyajikan informasi mengenai perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan, dan SHU yang tidak di bagikan pada periode akuntansi	Menyajikan informasi mengenai perubahan kekayaan bersih KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu tahun 2017. Namun tidak menyajikan perubahan tiap komponen dalam ekuitas	Sesuai
e. catatan atas laporan keuangan	Menyajikan pernyataan bahwa mematuhi SAK ETAP, pengungkapan kebijakan koperasi, informasi umum koperasi, dan pengungkapan informasi lainnya	Belum menyajikan catatan atas laporan keuangan	Tidak sesuai

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana Kota Bengkulu, maka dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu belum sesuai dengan SAK ETAP hal ini terlihat dari beberapa penyajian laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu yang belum sesuai berdasarkan SAK ETAP seperti, penyajian wajar, informasi komperatif, Identifikasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang di buat oleh KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu telah berpedoman pada SAK ETAP, karena pengurus KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu sudah pernah mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan koperasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu namun terdapat laporan keuangan yang tidak sesuai berdasarkan SAK ETAP yaitu pada penyajian arus kas dan pos-pos penjelasan neraca. Ketidaksesuaian tersebut di sebabkan oleh keterbatasan pengetahuan pengurus KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan karena pengetahuan

dalam pembuatan laporan keuangan hanya di dapatkan dari pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu.

Saran

Dari penelitian yang di lakukan peneliti pada KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu, peneliti memberikan beberapa saran di antaranya :

- a. Sebaiknya KSP Timur Indah Kencana dalam menyajikan laporan keuangan lebih memperhatikan penyajian wajar, menyampaikan informasi komperatif, identifikasi laporan keuangan dan membuat nama koperasi di setiap laporan keuangan serta segera membuat laporan arus kas sesuai dengan aktivitasnya dan catatan atas laporan keuangan agar laporan keuangan KSP Timur Indah Kencana Kota Bengkulu dapat sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Pelatihan-pelatihan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu untuk koperasi dalam pembuatan laporan keuangan harus lebih di galakkan lagi agar pengetahuan dan pemahaman pengurus koperasi tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan menjadi lebih baik lagi sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP.
- c. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat memperluas objek penelitian sehingga dapat di ketahui penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan koperasi secara lebih menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

Anoraga dan Widiyanti, (1993). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Bina Adiaksara.

Baridwan, Zaki, (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-1 Jogjakarta.

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu, (2018). *Data Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bengkulu*. Bengkulu : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu.

Hendar, (2012). *Manajemen perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Hernadianto, (2017:21) , *Pengauditan “ Suatu Sistem dan Prosedur”* . Arin Press Bengkulu

Herlin Fitriani, (2016). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)(Studi pada Koperasi Wanita Berkarya Mandiri)*.Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ikatan Akuntan Indonesia, (SAK,2016). *Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.Jakarta.:Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Niluh Gede Ariantini¹, Anjuman Zukhri¹, Made Ary Meitriana, (2014). *Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol : 4.No 1

- Martani, Dwi. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tersedia pada: <http://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/03/Standar-AkuntansiKeuanan-Entitas-TanpaAkuntabilitas-Publik-SAKETAP.pdf>. (diakses pada 9 maret 2018).
- Munawir, (2004). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberti Yogyakarta.
- Singgih widy Prasetyo, (2017). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi (Studi kasus pada Koperasi di Kota Bandar Lampung). Skripsi (Tidak dipublikasikan). Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba, (2001). Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Subandi, (2013). Ekonomi Koperasi. Bandung: Alfabeta.
- Revrisond Baswir (2000). Koperasi Indonesia. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto, (2010). Akuntansi Koperasi. Jakarta : Erlangga.
- Ulfah, Putri, (2011). Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi x. Skripsi Telah dipublikasikan. Di akses pada tanggal 09 maret 2018. Jakarta : Universitas indonesia.
- Undang-Undang No.17 tahun 2012. Tentang Perkoperasian. Indonesia.
- Permen KUKM RI No.13/Per/M.KUKM/IX/2015. Tentang Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi. (online).(diskop.ntbprop.go.id/data/2016/permen-kukm-13-thn-2015-ttg-pedoman-akuntansi-usp-oleh-koperasi-revisi.pdf). diakses pada 28 maret 2018.
- Permen Koperasi Dan UKM No.12/Per/M.UKM/IX/2015.Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill. Indonesia.